

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan:

1. Penelitian pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, yang dimana pada proses pengembangan terdapat 5 tahap yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya yaitu analisis potensi dan masalah, tahap desain, tahap pengembangan, tahap implementasi produk dan tahap evaluasi. Hasil validasi ahli media mendapatkan hasil persentase sebesar 82,6%. Dan penilaian dari ahli materi mendapatkan hasil 9,25%. Penilaian dinyatakan sangat layak digunakan. Setelah dilakukan penilaian ahli media dan ahli materi dan dinyatakan sangat layak digunakan. Selanjutnya tahap implementasi, media pembelajaran diimplementasi di SMKN 1 Sungai Tebelian. pada tahap ini di dapatkan minat belajar siswa yang meningkat secara signifikan dari pretest pada uji coba kecil hanya mencapai 40,6, dan hasil posttest mencapai 74,6 dan uji coba skala luas mendapatkan hasil rata-rata pretest 44,6 dan hasil rata-rata posttest 81,3.
2. Hasil Respon siswa kelayakan media pembelajaran interaktif didapatkan hasil pada uji skala kecil kelas eksperimen didapatkan hasil rata-rata persentase sangat setuju 81,3% setuju 44,6% tidak setuju 0%.

3. Hasil minat belajar siswa terhadap media pembelajaran interaktif ini berhasil memberikan peningkatan minat. pada perhitungan minat belajar siswa menggunakan rumus N-Gain terdapat nilai rata-rata 0,81 yang artinya minat belajar siswa dalam kategori tinggi. Selanjutnya Hasil angket minat awal dengan nilai rata-rata 44,6 sedangkan minat akhir dengan nilai rata-rata 81,3 berdasarkan hasil angket minat belajar terdapat perubahan minat akhir yang artinya minat belajar siswa dikategorikan sangat baik.

B. Keterbatasan Produk

Keterbatasan produk yang dikembangkan antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan Konten:

Kedalaman Materi: Media pembelajaran interaktif tidak menyediakan kedalaman materi yang sama seperti buku teks atau kursus tatap muka.

Fleksibilitas Materi: Konten Media pembelajaran mungkin tidak dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu setiap pengguna.

2. Keterbatasan Evaluasi dan Penilaian:

Otomatisasi Penilaian: Penilaian otomatis mungkin tidak bias menangkap semua aspek dari kemampuan atau pemahaman pengguna.

C. Implikasi

Pengembangan media pembelajaran interaktif memiliki beberapa implikasi yang signifikan dalam proses pembelajaran. Berikut adalah beberapa implikasi utama pengembangan media interaktif:

1. Peningkatan Kemandirian Belajar:

Pengembangan Kemampuan Penemuan: Siswa didorong untuk mengembangkan keterampilan penemuan dan pemecahan masalah melalui eksplorasi mandiri.

2. Peran Guru yang Berubah:

Fasilitator Pembelajaran: Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam proses penemuan, bukan sebagai sumber utama informasi.

Pemberian Dukungan: Guru perlu menyediakan dukungan yang cukup melalui petunjuk, bimbingan, dan umpan balik untuk membantu siswa dalam proses penemuan mereka.

3. Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi:

Peningkatan Kemampuan Analitis: Siswa diajak untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis informasi, yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis mereka.

Penerapan Pengetahuan: Siswa belajar bagaimana menerapkan pengetahuan dalam konteks baru, yang bisa meningkatkan kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan situasi yang berbeda.

4. Desain dan Media Pembelajaran interaktif:

Interaktivitas dan Keterlibatan: media pembelajaran interaktif harus dirancang untuk menjadi interaktif dan melibatkan, dengan banyak tugas, kuis, dan kegiatan yang mendorong siswa untuk menemukan informasi sendiri.

5. Evaluasi dan Penilaian:

Penilaian Berbasis Proses: Penilaian harus mencakup proses pembelajaran, bukan hanya hasil akhir, dengan fokus pada bagaimana siswa menemukan dan memproses informasi.

Umpan Balik Berkelanjutan: Penyediaan umpan balik yang berkelanjutan dan konstruktif penting untuk membantu siswa memahami kemajuan mereka dan area yang perlu ditingkatkan.

D. Saran

Dari hasil penelitian analisis, pembahasan, dan kesimpulan dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan media dapat dikembangkan oleh guru secara berkelanjutan menggunakan media pembelajaran interaktif untuk materi yang berbeda.
2. Bagi peserta didik, baiknya mampu memaksimalkan keberadaan pengguna media pembelajaran interaktif sebagai bahan ajar yang mampu memberikan daya tarik. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam memahami materi.

3. Bagi peneliti berikutnya, kegiatan penelitian selanjutnya diharapkan dapat dapat lanjuti pengembangan media pembelajaran interaktif yang berbeda dan dapat terus berkembang.